

**PERAN KEPALA SUKU SEBAGAI KOORDINATOR DALAM
MEMPERSIAPKAN LAHAN MELALUI UPACARA *KOKE BALE*
DI DESA LEWOMUDA KEC. DEMON PAGONG – KAB. FLORES**

TIMUR

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik



OLEH :

PASKALIA LODAN HAYON

42120057

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG**

2024

LEMBARAN PENGESAHAN
PERAN KEPALA SUKU SEBAGAI KOORDINATOR DALAM
MEMPERSIAPKAN LAHAN MELALUI UPACARA *KOKE BALE* DI
DESA LEWOMUDA KECAMATAN DEMON PAGONG KABUPATEN
FLORES TIMUR

Diajukan Oleh :

PASKALIA LODAN HAYON

42120057

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. Indriyati, S. IP, M. Si

Pembimbing II



Hendrikus L. Kaha, S. IP, M. Si

Disahkan Oleh :

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang



MOTTO

“Percaya Diri Merupakan Pakaian Terbaik Karena Kesuksesan
Berawal Dari Mencintai Diri Sendiri Dan
Mempercayai Diri Sendiri Bahwa Kita Mampu Dan Bisa.”

“Sesulit Apapun Tantangan Yang Dihadapi, Selalu Ada Jalan Keluar Untuk
Meraih Masa Depan.”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Saya Persembahkan Kepada Semua Pihak Yang Telah Mendukung dan memotivasi saya dalam menyelesaikan masa pada Studi Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Widya Mandira 2024. Dengan penuh kerendahan hati, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Tuhan Yesus Dan Bunda Maria Sebagai sumber kekuatan dan pengharapan.
2. Kedua orang tua tercinta Bapak Yohane Kerua Hayon, Mama Maria Flora Nebo Wungubelen, dan Nenek tercinta Maria Muko Hayon sebagai wujud jawaban dan tanggung jawab atas kepercayaan yang telah diamanatkan kepada penulis serta atas cinta dan kasih sayang, kesabaran tulus ikhlas membesarkan, merawat dan memberikan dukungan moral, serta selalu mendoakan penulis selama menempuh pendidikan.
3. Teristimewa untuk kakak dan adik tercinta Armel, Enjel, dan Arlin. Terima kasih selama ini selalu memberi dorongan, semangat serta doa dan cinta yang kalian berikan kepada penulis.
4. Almamater tercinta Program Studi Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Widya Mandira.
5. Terakhir terima kasih kepada diriku sendiri karena sudah berjuang sampai di titik ini, telah kuat dan mampu bertahan. Selalu semangat dan sabar melewati ujian ini sampai dengan selesai walaupun banyak tantangan dan pergumulan yang dihadapi.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Penulisan skripsi ini juga tidak lepas dari kerjasama dan partisipasi yang baik dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan hati yang tulus dan ikhlas penulis sampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
3. Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik, dan seluruh dosen Ilmu Administrasi Publik yang telah mendidik dan membekali penulis dengan ilmu dan pengetahuan selama menjalani pendidikan di Almamater tercinta.
4. Bapak Dr. Frans Nyong, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Ibu Dr. Indriyati, S.IP, M.Si selaku dosen pembimbing I dan Bapak Hendrikus L. Kaha, S.IP, M.Si, selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran serta motivasi dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Frans Nyong, M.Si selaku penguji I dan Bapak Yohanes Kornelius Ethelbert selaku penguji II yang telah memberikan masukan-masukan penting bagi penulis untuk menyempurnakan skripsi ini.

7. Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah membantu dalam melayani segala urusan administrasi bagi penulis.
8. Bapak Kepala Desa dan pengurus desa yang telah memberi izin dan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian.
9. Kedua orang tua tercinta Bapak Yohane Kerua Hayon, Mama Maria Flora Nebo Wungubelen, dan Nenek tercinta Maria Muko Hayon yang selalu mendoakan penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, terima kasih banyak atas motivasi dan dorongan yang telah diberikan kepada penulis.
10. Saudari tercinta Tata Armel, Ade Enjel, Ade Arlin, yang selalu memberi motivasi, semangat dan dukungan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi Ini.
11. Untuk Saudara dan Saudari tercinta Tata Carles, Tata Yosi, Ma Adel, Tata Oa Andra, Tata Alin, Oncu Aris, No Alfert yang selalu meluangkan waktu membantu, mendukung dan memberi semangat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Untuk sahabat tercinta Alda Danibao, In Niron, Regina, Venantia, Feny Seran yang senantiasa mendoakan dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Untuk teman-teman angkatan 2020 Program Studi Administrasi Publik terima kasih banyak karena sudah menjadi keluarga selama mengikuti Perkuliahan.

Tiada sesuatu yang lebih berharga yang penulis berikan sebagai balasan atas budi baik yang telah diberikan, hanya doa yang tulus dan semoga Tuhan memberkati kita semua. Kesempurnaan hanya milik Tuhan, karena itu penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan pada penulisan skripsi sehingga segala kritik dan saran yang membangun bagi penyempurnaan skripsi ini, sangat penulis harapkan.

Kupang, 4 Mei 2024

Penulis

ABSTRAK

Skripsi mengkaji “Peran Kepala Suku Sebagai Koordinator Dalam Mempersiapkan Lahan Melalui Upacara Adat *Koke Bale* Di Desa Lewomuda, Kecamatan Demon Pagong, Kabupaten Flores Timur”. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui peran kepala suku sebagai koordinator dalam mempersiapkan lahan melalui upacara *Koke Bale*. Penelitian ini mengadopsi teori koordinasi menurut Stoner and Wankel (2006), dimana terdapat empat indikator koordinasi yang menjadi fokus penelitian ini yaitu komunikasi, kerjasama, sinkronisasi, kesatuan tindakan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang dilakukan antara lain: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan cara mereduksi atau meringkas data yang diperoleh, kemudian menyajikan data yang mempunyai hubungan dengan judul. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kepala suku sebagai koordinator dalam upacara *Koke Bale* sudah berjalan dengan baik, seperti 1). Adanya komunikasi yang terjalin baik antara kepala suku, tua-tua adat serta masyarakat dalam proses pelaksanaan upacara. 2). Bentuk kerjasama yang dilakukan tua-tua adat dan masyarakat dalam pembongkaran dan perbaikan atap *koke* (rumah adat), pembersihan *nama bele*, dan persiapan makanan. 3). Sinkronisasi, di mana kepala suku melihat dan memastikan segala yang berkaitan dengan upacara sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan seperti, memastikan segala perlengkapan yang berkaitan dengan upacara *Koke Bale*. 4). Kesatuan tindakan menjadi inti dari koordinasi, di mana kepala suku mengatur segala usaha atau tindakan dari setiap kegiatan yang dilakukan seperti, tua adat harus menjaga etika tutur kata, dan tidak boleh mengonsumsi minuman adat (arak) terlalu banyak sebelum proses upacara. Maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil temuan lapangan, peneliti menilai Kepala Suku telah menjalankan peran koordinasinya dengan baik. Hal ini dapat dilihat dalam menjalankan tugasnya sebagai koordinator kepala suku memiliki tanggung jawab untuk mengkoordinasikan berbagai aspek dalam proses upacara adat, termasuk mengatur segala persiapan, pelaksanaan, dan penyelesaian upacara.

Kata kunci : Peran Kepala Suku, Koordinator, Upacara *Koke Bale*, Desa Lewomuda

ABSTRACT

This thesis is entitled: "The Role of the Tribal Chief as Coordinator in Preparing Land Through the Traditional Koke Bale Ceremony in Lewomuda Village, Demon Pagong District, East Flores Regency". The aim of the research is to determine the role of the tribal chief as coordinator in preparing the land through the Koke Bale ceremony. In this writing the author uses coordination indicators according to Stoner and Wankel (2006). There are four indicators of coordination that are the focus of this research, namely communication, cooperation, synchronization, unity of action. This research method uses a qualitative research method with a descriptive approach, the types of data used are primary data and secondary data. Data collection techniques used include: observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques by reducing or summarizing the data obtained, then presenting data that is related to the title. The research results show that the role of the tribal chief as coordinator in the Koke Bale ceremony has gone well, as 1). There is good communication between the tribal chief, traditional elders and the community in the process of carrying out the ceremony. 2). A form of cooperation carried out by traditional elders and the community in dismantling and repairing the roof of the koke (traditional house), cleaning the name of the bele, and preparing food. 3). Synchronization, where the tribal chief sees and ensures that everything related to the ceremony is running as expected, such as ensuring all equipment related to the Koke Bale ceremony. 4). Unity of action is the core of coordination, where the tribal chief regulates all efforts or actions of every activity carried out, such as, traditional elders must maintain speech etiquette, and must not consume too much traditional drink (arak) before the ceremony process. So it can be concluded that in carrying out his duties as a coordinator the tribal chief has the responsibility to coordinate various aspects of the traditional ceremony process, including organizing all preparations, implementation and completion of the ceremony.

Keywords: Role of Tribal Head, Coordinator, Koke Bale Ceremony, Lewomuda Village

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENGEASAHAN.....	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat penelitian.....	8
BAB II LANDASAN KONSEPTUAL.....	9
2.1. Penelitian Terdahulu	9
2.2. Landasan Teori.....	12
2.2.1. Definisi Peran.....	12
2.2.2. Definisi Kepala Suku	13
2.2.3. Definisi Koordinasi	14
2.3. Upacara <i>Koke Bale</i>	21
2.3.1. Proses Pelaksanaan Upacara Koke Bale	23
2.4. Peran Kepala Suku Sebagai Koordinator Dalam Upacara Koke Bale	25
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	32
3.1. Metode dan Pendekatan Penelitian	32
3.2. Lokasi Penelitian.....	32
3.3. Fokus Penelitian.....	33
3.4. Jenis dan Sumber Data.....	35
3.5. Informan Penelitian.....	36
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.7. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN	40
4.1. Gambaran Umum Desa Lewomuda	40

4.1.1. Sejarah Desa Lewomuda.....	40
4.1.2. Keadaan Geografis	43
4.1.3. Keadaan Penduduk.....	45
4.1.4. Keadaan Sosial	48
4.1.5. Keadaan Ekonomi	48
4.1.6. Agama	49
4.1.7. Keadaan Pemerintahan.....	49
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	64
5.1. Peran Kepala Suku Sebagai Koordinator Dalam Upacara Koke Bale....	64
5.2. Pembahasan	78
5.2.1. Pembahasan Indikator Komunikasi	78
5.2.2. Pembahasan Indikator Kerjasama	81
5.2.3. Pembahasan Indikator Sinkronisasi	82
5.2.4. Pembahasan Indikator Kesatuan Tindakan	84
BAB IV PENUTUP	88
6.1. Kesimpulan	88
6.2. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN	96